

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang berasal dari iuran wajib rakyat dan dimana ketentuan pemungutannya diatur dalam pasal 23A Amandemen Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi “pajak dan pemungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang” (Waluyo, 2014:4).

Perusahaan sebagai salah satu wajib pajak mempunyai kewajiban untuk membayar pajak yang besarnya dihitung dari laba bersih yang diperolehnya. Semakin besar pajak yang dibayarkan perusahaan, maka pendapatan negara semakin banyak. Namun sebaliknya bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih. Tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak bertentangan dengan tujuan dari perusahaan sebagai wajib pajak, dimana perusahaan berusaha untuk mengifisiensikan beban pajaknya sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar dalam rangka mensejahterakan pemilik dan melanjutkan kelangsungan hidup perusahaannya (Yoehana, 2013).

Pajak bagi perusahaan dianggap sebagai biaya sehingga perlu dilakukan usaha-usaha atau strategi-strategi tertentu untuk menguranginya. Strategi yang dilakukan antara lain; (a) penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal (*lawful*) dengan menuruti aturan yang ada (b) penggelapan pajak (*tax evasion*) yaitu

usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat tidak legal (*unlawful*) dengan melanggar ketentuan perpajakan (Suandy, 2011).

Pemerintah Indonesia sendiri dari tahun ke tahun semakin gencar melakukan optimalisasi pajak. Namun upaya optimalisasi penerimaan pajak oleh pemerintah ini juga memiliki beberapa kendala. Salah satu kendalanya adalah penghindaran pajak atau segala sesuatu yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisasi biaya pajak perusahaan.

Berdasarkan informasi Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2016, realisasi penerimaan pajak di Indonesia pada tahun 2014 sebesar Rp1.146,3 triliun dan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2016 yang mencapai Rp1.283,6 triliun. Meskipun dalam realisasinya setiap tahun mengalami peningkatan, namun dalam pencapaian target APBN setiap tahunnya tidak tercapai. Seperti pada tahun 2016, penerimaan negara dari sektor perpajakan hanya mencapai Rp1.283,6 triliun atau 83,4 persen dari target Anggaran Pendapatan Belanja Negara Perubahan (APBNP) sebesar Rp1.539,2 triliun. Salah satu penyebab masih rendahnya penerimaan pajak yaitu karena belum terperiksanya seluruh potensi wajib pajak. Selain itu juga disebabkan beberapa faktor lesunya perekonomian global yang juga berdampak pada perekonomian Indonesia. Lesunya ekonomi Indonesia akan memengaruhi pendapatan perusahaan-perusahaan yang menjadi objek pajak. Pendapatan perusahaan akan menyebabkan perusahaan untuk menekan serendah-rendahnya biaya-biaya yang timbul termasuk biaya pajak.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mendorong penerimaan pajak, pemerintah lebih banyak menggali sumber-sumber pajak yang berpotensi. Salah satunya yaitu dari sektor industri manufaktur. Berdasarkan laporan Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) sektor industri manufaktur tidak hanya sebagai penyumbang terbesar terhadap produk domestik bruto (PDB), namun juga mampu memberikan kontribusi tertinggi melalui setoran pajak. Selain itu perusahaan manufaktur termasuk sebagai wajib pajak yang difokuskan dalam daftar pemeriksaan Direktorat Jenderal pajak (DJP).

Fenomena yang terjadi dilapangan yaitu peneliti ambil dari media [www.detikfinance.com](http://www.detikfinance.com) yaitu pada perusahaan PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP). Bursa Efek Indonesia (BEI) masih terus menunggu manajemen SIAP untuk menyelesaikan revisi laporan keuangan mereka. Laporan keuangan SIAP yang terakhir disampaikan adalah periode September 2015. Namun laporan keuangan 9 bulanan SIAP itu penyajiannya tidak sama dengan penyajian laporan keuangan Juni 2015. Sehingga dalam catatan aset, nilainya jauh berbeda. BEI meminta manajemen SIAP untuk memberikan penjelasan terkait perubahan penyajian laporan keuangan periode Juni 2015 dan September 2015. Menurut data penyajian laporan keuangan Juni 2015 SIAP yang disampaikan ke BEI, perseroan menyajikan laporan keuangan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tahun 2013. Dalam laporan tersebut, total aset perseroan Rp4.937.895.848.000 atau sekitar Rp4,9 triliun. Dari total aset tersebut, pos *Goodwill* yang didalamnya terdapat hasil akuisisi dan entitas anak RITS Venture Limited tercatat sebesar Rp4,79

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

triliun. Sedangkan dalam laporan keuangan September 2015, SIAP mengubah penyajian laporan keuangan menggunakan PSAK 2009 sehingga total aset berubah drastis hanya Rp307.935.822.000 atau sekitar Rp307 miliar. Pos *Goodwill* pun berkurang hanya menjadi Rp119 miliar. Berdasarkan permasalahan diatas, sangat memungkinkan perusahaan tersebut melakukan adanya praktik penghindaran pajak. Karena pihak manajemen mengurangi biaya pajak yang dibayarkan dengan cara melaporkan nilai asetnya yang menurun drastis. Sehingga laba perusahaannya pun ikut menurun dan menyebabkan pajak yang harus dibayarkan juga berkurang.

Salah satu karakteristik perusahaan yang berkaitan mempengaruhi tingkat efektif pajak secara langsung yaitu *capital intensity ratio* (rasio intensitas modal). Rasio intensitas modal adalah seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya pada aset tetap (Muzakki, 2015). Intensitas kepemilikan aset tetap dapat mempengaruhi beban pajak perusahaan karena adanya beban depresiasi yang melekat pada aset tetap. Kepemilikan aset tetap yang tinggi akan menghasilkan beban depresiasi atas aset yang besar pula, sehingga laba perusahaan akan berkurang dan otomatis pajak yang dibayarkan akan rendah.

Salah satu contoh perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan *capital intensity* yaitu PT Unilever Indonesia Tbk yang bergerak di Sektor Industri Barang Konsumsi. PT Unilever Indonesia Tbk memiliki rasio *capital intensity* pada tahun 2014 senilai 0,51; pada tahun 2015 adalah 0,53; pada tahun 2016 adalah 0,57. Perusahaan yang lebih menekankan berinvestasi pada

aset tetap akan memiliki ETR yang rendah. Jika ETR rendah, maka penghindaran pajaknya akan naik. Dari tahun 2014-2016 dapat dilihat setiap tahunnya terjadi kenaikan, sehingga semakin tinggi *capital intensity* perusahaan maka semakin tinggi pula penghindaran pajak perusahaan tersebut.

*Inventory intensity* merupakan salah satu komponen penyusun komposisi aktiva yang diukur dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Siregar, 2016). Tingginya tingkat persediaan juga dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar perusahaan. PSAK 14 No 13 menyatakan adanya beberapa pemborosan yang ditimbulkan akibat tingginya tingkat persediaan, biaya-biaya tersebut meliputi biaya bahan, biaya tenaga kerja, biaya produksi, biaya penyimpanan, biaya administrasi dan umum dan biaya penjualan. Biaya-biaya tersebut nantinya akan mengurangi tingkat laba bersih perusahaan dan mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan.

Selain *capital intensity* dan *inventory intensity*, perusahaan juga melakukan penghindaran pajak dipengaruhi oleh *sales growth* (pertumbuhan penjualan). *Sales growth* merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Jika tingkat penjualan bertambah, maka penghindaran pajaknya akan meningkat. Hal itu terjadi karena jika penjualan meningkat, laba juga akan meningkat. Sehingga akan berdampak pada tingginya biaya pajak yang harus dibayar. Oleh karena itu perusahaan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penghindaran pajak agar beban perusahaan tidak tinggi (Oktamawati, 2017).

Penelitian terdahulu tentang penghindaran pajak dilakukan oleh Surbakti (2012) yang meneliti pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, intensitas modal, intensitas persediaan dan reformasi perpajakan terhadap penghindaran pajak menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan dan intensitas modal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan Intensitas persediaan, *leverage* dan reformasi perpajakan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2016) yang meneliti pengaruh intensitas modal, *sales growth* dan karakter eksekutif terhadap *tax avoidance* dengan *leverage* sebagai variabel intervening menunjukkan hasil bahwa *sales growth*, karakter eksekutif dan *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan intensitas aset tetap berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2016) yang meneliti pengaruh profitabilitas, *leverage*, *size*, *capital intensity* dan *inventory intensity* terhadap penghindaran pajak menunjukkan hasil bahwa *leverage* dan *size* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan profitabilitas, *capital intensity* dan *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Dari uraian yang telah disampaikan sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH CAPITAL**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

***INTENSITY, INVENTORY INTENSITY DAN SALES GROWTH TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)***”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Intensity* Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi?
2. Apakah *Inventory Intensity* Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi?
3. Apakah *Sales Growth* Berpegaruh Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi?
4. Apakah *Capital Intensity, Inventory Intensity* dan *Sales Growth* Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris Pengaruh *Inventory Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris Pengaruh *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi.
4. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* dan *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan diantaranya para akademisi dan praktisi baik secara teoritis dan empiris. Bagi akademisi dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Bagi praktisi diharapkan dari penelitian ini dapat mengetahui Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity* dan *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak dan juga bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan mudah dimengerti dan memenuhi persyaratan maka dalam penulisannya dibagi dalam tahapan-tahapan, dimana dalam satu bab dengan bab lain merupakan suatu rangkaian yang saling melengkapi. Sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang dipakai dalam penelitian ini yang berisi tentang defenisi pajak, penghindaran pajak, *capital intensity*, *inventory intensity*, *sales growth*, hukum pajak menurut pandangan islam, penelitian terdahulu, desain penelitian dan pengembangan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, defenisi operasional variabel penelitian, dan metode analisis data.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang data-data penelitian, hasil analisis data dan pembahasannya (penerapan teknologi penelitian, pembuktian hipotesis serta jawaban atas pernyataan-pernyataan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah) dan pembahasan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu.

## BAB V PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penulisan dan saran-saran yang diperlukan untuk mengambil keputusan-keputusan serta untuk penelitian dimasa yang akan datang